

**UPAYA PEMULIHAN PSIKOSOSIAL
PADA ANAK KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH
TANGGA (KDRT)
Di Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD)
Pusat Pemberdayaan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan
Anak (P2TP2A) Provinsi Lampung**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

**EWIT PRAWITA SULISTIARINI
NPM : 1541040150**

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2019M**

**UPAYA PEMULIHAN PSIKOSOSIAL
PADA ANAK KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH
TANGGA (KDRT)
Di Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD)
Pusat Pemberdayaan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan
Anak (P2TP2A) Provinsi Lampung**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh:

EWIT PRAWITA SULISTIARINI

NPM : 1541040150

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Pembimbing I : Dr. H. Rosidi, MA

Pembimbing II : Dr. M. Mawardi, J, M.Si

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H / 2019 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena banyaknya masalah sosial anak yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga. Di wilayah manapun, banyak bukti memperlihatkan bahwa anak-anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap berbagai proses perubahan. Anak-anak seringkali menjadi korban pertama dan menderita, yang akan menjadi terhambat dalam proses kembang mereka secara wajar karena kesalahan dari orang tuanya. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana proses pemulihan psikososial anak kekerasan dalam rumah tangga di Unit Pelaksanaan Teknik Dinas (UPTD) Pusat Pemberdayaan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pemulihan psikososial anak korban kekerasan dalam rumah tangga. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif. Adapun populasi penelitian ini dari hasil pendataan terbaru tahun 2019, periode Januari-Juli yang dihimpun UPTD P2TP2A keseluruhannya berjumlah 42 populasi. Dan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu 3 anak yang menjadi korban KDRT anak yang menjadi korban kekerasan dari orang tuanya berusia 07-15 tahun mengalami kekerasan secara fisik dan psikis, dan 10 orang tim profesi serta satu orang informan yaitu 1 ahli psikolog. Dengan penentuan sampel secara *purposive sampling*, dimana peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan penentuan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi *partisipan*, wawancara dan dokumentasi yang terdiri dari 3 korban kekerasan dalam rumah tangga berusia 07-15 tahun yang ada di Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Lampung. Metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau *verifikasi*. Berdasarkan hasil penelitian ini, proses pemulihan psikososial di Unit Pelaksanaan Teknik Dinas (UPTD) Pusat Pemberdayaan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Lampung, dilaksanakan sesuai dengan kondisi korban menggunakan proses konseling yang dilakukan setiap hari senin-jumat, pukul 08-30 sd 16.30, berlangsung selama 2 jam. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa: proses pemulihan psikososial dilakukan dengan baik menggunakan metode observasi, wawancara, lalu melakukan *assessment* secara psikologis dan hidup sosial anak. Dengan melalui

tahap-tahapan seperti : a) melakukan pendekatan agar terbukanya anak dalam berkomunikasi, b) memberikan motivasi atau semangat agar hilangnya trauma akibat kekerasan yang dialami, dan c) meningkatnya fungsi sosial serta komunikasi lebih baik lagi dikeluarga maupun lingkungan.

Kata Kunci : Pemulihan Psikososial, Anak Korban KDRT.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ewit Prawita Sulistiarini
NPM : 1541040150
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Upaya Pemulihan Psikososial Pada Anak Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) Di Unit Pelaksana Teknik Dinas UPTD Pusat Pemberdayaan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2TP2A) Provinsi Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung
Penulis,


Ewit Prawita Sulistiarini
1541040150



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung tlp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **UPAYA PEMULIHAN PSIKOSOSIAL PADA ANAK KORBAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) DI UNIT PELAKSANA TEKNIK DINAS (UPTD) PUSAT PEMBERDAYAAN TERPADU PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK (P2TP2A) PROVINSI LAMPUNG.**

Nama : Ewit Prawita Sulistiarini
Npm : 1541040150
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi


MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Rosidi, MA
NIP. 196503051994031005


Dr. M. Mawardi J. M. Si
NIP. 196612221995031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam


Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd
NIP. 196909151994032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung tlp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul : **Upaya Pemulihan Psikososial Pada Anak Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Di Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Pusat Pemberdayaan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Lampung**, disusun oleh : **Ewit Prawita Sulistiarini, Npm : 1541040150**. Program studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Kamis, 21 November 2019**.

TIM DEWAN PENGUJI :

Ketua : **Mubasit. S.Ag. MM**

Sekretaris : **Noffiyanti. MA**

Penguji I : **Dr. Jasmadi. M.Ag**

Penguji II : **Dr. H. Rosidi. MA**

Penguji Pendamping : **Dr. H. M. Mawardi, J. M.Si**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
196104091990031002

MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي
الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. QS.Yunus:57



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah kepada Allah SWT, saya persembahkan karya tulis ini kepada orang yang selalu mencintai, selalu ada untuk hidupku, mendukungku dan memberikan makna dalam hidupku, yaitu:

1. Kepada Orangtuaku Mama Listari dan Papa Misman, yang telah mendidikku sejak kecil hingga dewasa dan selalu mengasuhku dengan kasih sayang sepenuhnya, selalu membimbing, mengarahkanku, mengawasiku, mendoakan, memberikan materi serta yang selalu menantikan keberhasilanku.
2. Kepada adik-adikku tersayang Evin Luthfiah Dwiandrini dan Elma Afifa Septriandini, yang selalu menjadi penyemangatku untuk segera menyelesaikan studiku.
3. Kepada saudara sepupuku mbak Ana Asnita, mbak Riski Irmayanti, mas Danang Nurhadi Widodo, yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil hingga penulis dapat meraih gelar sarjana.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat menyelesaikan studi ini, baik sahabat sewaktu SMA, sahabat Kos Ayu OKTRUM ku yang selalu bersama dari semester satu hingga skripsi ini selesai dan sahabatku BKI B yang sama-sama berjuang.
5. Dosen pembimbing tugas akhirku Bapak Dr. H. Rosidi, MA dan Bapak Dr. M. Mawardi J, M.Si terimakasih banyak bapak yang sudah membantu saya selama ini, sudah menasehati dan sudah membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan tugas akhir

ini semoga kebaikan bapak senantiasa menjadi tabungan amalan yang baik diakhir hayat Aamiin.

6. Almamater ku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ewit Prawita Sulistiarini, yang lahir pada tanggal 08 Agustus 1997 di Desa Ulok Mukti Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat merupakan anak pertama dari pasangan Ibu Listari dan Bapak Misman yang sekarang bertempat tinggal di Desa Ulok Mukti Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat.

Sebelum masuk perguruan tinggi penulis mengenyam pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 01 Ulok Mukti lulus pada tahun 2009, setelah lulus penulis melanjutkan kejenjang pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 03 Ngambur yang diselesaikan pada tahun 2011. Setelah itu penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 01 Ngambur yang diselesaikan pada tahun 2015.

Setelah lulus SMA penulis melanjutkan di jenjang Perguruan Tinggi di IAIN Raden Intan Lampung pada tahun 2017 berganti format menjadi UIN Raden Intan Lampung Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji puji bagi Allah tiada kata yang paling indah kecuali untaian rasa syukur kehadiran Allah Subhanallahuwata'ala yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga baik nikmat iman, kesehatan akal dan jasmani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Upaya Pemulihan Psikososial Pada Anak Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Di Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Pusat Pemberdayaan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Lampung”** dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung.

Dalam rangka menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibunda Sri Ilham Nasution, S.sos, M.Pd sebagai Ketua Jurusan BKI (Bimbingan Konseling Islam) dan Bapak. Mubasit, S.Ag, MM sebagai sekretaris jurusan BKI Dakwah dan Fakultas Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. H. Rosidi, MA sebagai pembimbing 1 yang dengan sabar dan tak bosan-bosannya memberikan bimbingan, arahan dan banyak masukan dalam penulisan skripsi ini. Bapak Dr. M. Mawardi J, M.Si sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan

menyediakan waktu konsultasi pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan Tim penguji, kepada Ketua Sidang yang telah memberikan kritik dan masukannya kepada penulis untuk menjadikan tulisan ini lebih baik.

4. Pengurus UPTD Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Bapak Amsir S.IP sebagai kepala UPTD P2TP2A, Ibu Ratna Yanuan Setiawati, S. Pd, MM, Ibu Julia Siti Aisyah, S.Psi, MM , Bapak Ahmad Bakrie, SE dan Bapak Yurni, M.Psi sebagai Tim Profesi Psikolog, serta pegawai dan staf UPTD P2TP2A yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan atau memfasilitasi kegiatan penelitian.
5. Teruntuk Sahabat-sahabatku (Diah Nafisah, Iga Ayu Pramesti, Rani Fatmala, Putri Elizabeth Marito, Warnia Datina, Ellisa Agustina, Emilia Chontesa, Disti Novita, Mella Andini, Siti Nur Aisah). Terima kasih atas dukungan dan motivasi serta kebersamaan hangat dalam setiap detik keceriaan selama ini dan kalianlah yang selalu menemani catatan setiap harinya didalam ceritaku menjadi penyemangat dan penolong, dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan akan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT karena hanya Allah pemberi balasan yang terbaik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan sebab tidak ada karya manusia yang sempurna, karena karya yang sempurna hanyalah ciptaan-Nya, untuk itu kritik

dan saran pembaca dari para pembaca akan penulis persilahkan. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Bandar Lampung, 09 Oktober 2019
Penulis,

Ewit Prawita Sulistiarini
NPM. 1541040150



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	4
C. Latar Belakang Masalah	5
D. Fokus Penelitian	13
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Signifikansi Penelitian.....	14
H. Metode Penelitian.....	15

BAB II PEMULIHAN PSIKOSOSIAL DAN ANAK KORBAN

DALAM RUMAH TANGGA

A. Pemulihan Psikososial.....	24
1. Pengertian Pemulihan Psikososial.....	24
2. Tujuan Pemulihan Psikososial	26
3. Metode Pemulihan Psikososial	26
B. Anak Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	32
1. Pengertian Anak Korban dalam Rumah Tangga.....	32
2. Ciri-Ciri Anak Korban KDRT	34
3. Faktor Penyebab Anak Menjadi korban KDRT	35
4. Bentuk-Bentuk Kekerasan Pada Anak	36
5. Dampak Kekerasan Pada Anak Korban	37
6. Tanda-Tanda Terjadinya Kekerasan Anak.....	38
C. Upaya Pemulihan Psikososial pada Anak Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga	40
D. Kajian pustaka	41

BAB III UNIT PELAKSANA TEKNIK DINAS (UPTD) UPTD PUSAT PELAYANAN TERPADU PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK (P2TP2A) PROVINSI LAMPUNG

A. Mengenal UPTD P2TP2A	45
1. Sejarah Terbentuknya UPTD P2TP2A	45
2. Visi, Misi dan Tujuan UPTD P2TP2A	47
3. Program kegiatan UPTD P2TP2A	48
4. Tugas Pokok dan Fungsi UPTD P2TP2A.....	49
5. Prinsip Dasar UPTD P2TP2A.....	53
6. Struktur Organisasi UPTD P2TP2A	54
B. Proses Pemulihan Psikososial anak korban KDRT	56
1. Proses Layanan Pemulihan Psikososial	58
2. Profil Anak Korban KDRT	60

3. Tahapan Proses Konseling	61
4. Hasil Proses Pemulihan Psikososial.....	66

BAB IV ANALISIS TERHADAP UPAYA PEMULIHAN PSIKOSOSIAL PADA ANAK KORBAN KEKERASAN RUMAH TANGGA

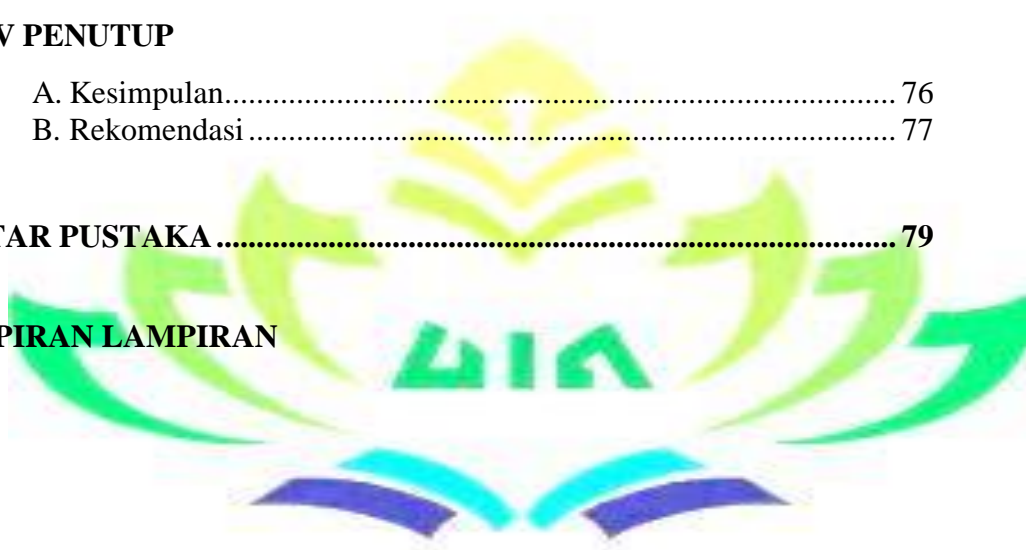
A. Proses Pemulihan Psikososial Anak	71
B. Analisis Hasil Proses Pemulihan Psikososial	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Rekomendasi	77

DAFTAR PUSTAKA	79
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Anak

Tabel 2 Keseluruhan klien anak Korban kekerasan dalam rumah tangga di UPTD
P2TP2A

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sk Judul
2. Kartu Konsultasi Bimbingan
3. Kartu Hadir Munaqasah
4. Pedoman Wawancara
5. Pedoman Observasi
6. Pedoman Dokumentasi
7. Surat Penelitian
8. Surat Balasan Penelitian
9. Foto Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul Skripsi ini **Upaya Pemulihan Psikososial Anak Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) Di Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Lampung** untuk menghindari kesalahpahaman dan menjaga anggapan yang salah terhadap skripsi ini. Maka terlebih dahulu penulis jelaskan masing-masing istilah yang terdapat di dalamnya, sehingga pembaca dapat memahami dengan baik.

Psikososial berasal dari kata psiko dan sosial. Kata psiko mengacu pada aspek psikologis dari individu (pikiran, perasaan dan perilaku) sedangkan sosial mengacu pada hubungan eksternal individu dengan orang-orang disekitarnya.¹ Istilah psikososial pertama kali digunakan oleh Erikson, seorang psikolog yang meneliti tentang tahapan perkembangan emosional manusia. Menurut Erikson dalam Reynald istilah psikososial adalah hubungan dimensi sosial dan perkembangan kepribadian seorang individu.²

Menurut pendapat Loughry dan Eyber sebagaimana dikutip oleh Nuri Irmawati psikososial adalah gabungan dari faktor psikologi dan pengalaman

¹OktaYuanita, *Pusat Krisis Psikologi*, (Jakarta: Universitas Indonesia. 2012), h. 6.

²Reynald, "Dampak Psikososial pada Individu". *Jurnal Psikologi*, Vol. 4. Mo 2. Tahun 2016, h. 315.

sosial. Psikososial didefinisikan sebagai hubungan erat antara aspek psikologi dan pengalaman manusia ketika melakukan hubungan sosial.³

Dari pendapat diatas, dapat dipahamipenulis bahwa psikososial merupakan hubungan dinamis antar manusia dalam perkembangan psikis, jiwa atau mentalnya untuk mengembangkan kepercayaan diri, tingkah laku, emosional, pikiran individu dalam menghadapi lingkungan sosialnya. Jadi, upaya pemulihan psikososial yang dimaksud disini adalah suatu usaha memecahkan masalah perkembangan psikologis dan sosial anak.

Menurut Undang-Undang Nomor 35 pengertian tentang anak dalam perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 1 (1), “anak ialah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan”.⁴Korban diartikan sebagai sasaran, target dan obyek tindak kekerasan.⁵Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga pasal 1 ayat 1:

“kekerasan dalam rumah tangga adalah setiap perbuatan terhadap seorang seseorang terutama perempuan, yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologis, penelantaran rumah tangga termasuk ancaman melakukan perbuatan,

³ Nuri Irmawati, *Konsep Diri Dalam Dinamika Psikosoial*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2014), h. 3.

⁴ Ainur Rohma, “Oksiana Jatningsih, Peran Lembaga Perlindungan Anak dalam Melakukan Pendampingan Terhadap Anak dari Kekerasan”. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol. 02 Nomer 04 Tahun 2016, h. 769.

⁵ Adil Samadani, *Kompetensi Pengadilan Agama Terhadap Tindak Kekerasaan dalam Rumah Tangga*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013), h. 29.

pemaksaan atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dalam lingkup rumah tangga”.⁶

Jadi yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah Anak korban kekerasan dalam rumah tangga merupakan suatu perbuatan atau kejadian terhadap anak yang mengakibatkan kesengsaraan secara fisik, seksual maupun psikologis di lingkungan keluarganya.

“Unit Pelaksanaan Teknik Dinas (UPTD) Pusat Pemberdayaan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak yang terletak di jl. Puri Besakih Blok EE 5 Puri Way Halim Bandar Lampung merupakan UPTD yang dibentuk Badan Unit Pelaksanaan Teknik Dinas (UPTD) Pusat Pemberdayaan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (BPP & PA) Provinsi Lampung untuk mengatasi masalah dan menguatkan layanan kepada masyarakat, dalam mengatasi masalah yang berkaitan tentang perempuan dan anak. Seperti pelecehan seksual, kekerasan dalam rumah tangga, penelantaran anak yang ada di Provinsi Lampung.”⁷

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan skripsi ini adalah suatu studi atau penelitian tentang proses penyembuhan atau pemulihan anak korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dilakukan oleh ahli Psikolog di Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Lampung. Kekerasan ini dilakukan oleh orang tua dan orang-orang terdekatnya yang menyebabkan anak mengalami traumatik mendalam yang berdampak bagi perkembangan psikologis dan sosialnya.

⁶*Ibid*, h. 30.

⁷Dokumentasi, Sumber:Profil, UPTD P2TP2A, Provinsi Lampung. Tahun 2018.

B. Alasan Memilih Judul

1. Alasan Objektif

- a. Mengetahui proses pemulihan psikososial pada anak korban kekerasan rumah tangga (KDRT) di UPTD P2TP2A, permasalahan psikologis dan sosial pada anak KDRT adalah hal yang perlu ditangani karena keadaan psikologis dan sosial anak tersebut akan menentukan bagaimana perkembangan diri untuk menjalani masa depan.
- b. Mengingat pentingnya psikososial bagi perkembangan anak dalam masalah anak korban KDRT yang terjadi pada anak yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab dan justru dilakukan oleh orang terdekat dari korban yang bisa mempengaruhi perkembangan jiwa atau kondisi mental, emosional anak yang terkait aspek psikologis dan sosial anak.

2. Alasan Subjektif

Secara subjektif permasalahan judul ini relevan dengan bidang keilmuan yang penulis tekuni di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya program Study Bimbingan dan Konseling Islam. Disisi lain cukup terjangkau baik dari segi waktu, tempat, tersedianya data-data yang akan diteliti dan juga penanganan masalah terhadap anak sesuai dengan apa yang akan penulis teliti.

C. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah unit terkecil dari bagian masyarakat, yang menentukan sebuah keluarga menjadi keluarga yang harmonis atau pun tidak, bahagia ataupun tidak adalah orang tua. Orang tua merupakan lingkungan awal dan alami bagi pertumbuhan dan perkembangan anak yang terdiri dari ayah dan ibu. Peran ayah sebagai kepala keluarga yang bertanggung jawab memenuhi segala tuntutan dan kebutuhan anak dan ibu sebagai kepala rumah tangga yang bertanggung jawab memenuhi kebutuhan biologis maupun kebutuhan psikologis anak. Suasana aman, tentram, bahagia dan damai serta keserasian hubungan harmonis antara ayah dan ibu hendaklah selalu terpancarkan di lingkungan ini, karena dengan suasana demikianlah anak merasakan rasa kasih sayang dan sentuhan perhatian yang kuat dari orang tuanya agar terciptanya keluarga yang ideal yaitu keluarga harmonis dan bahagia. Sebagaimana telah dijelaskan didalam Al-Qur'an Surat At-Tahrim Ayat 6 bahwa perkembangan anak adalah tanggung jawab kedua orang tuanya:

يَعَصُونَ لَا شِدَادٌ غِلَظٌ مَلَكَةٌ عَلَيْهَا وَالْحِجَارَةُ النَّاسُ وَقُودُهَا نَارٌ وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسُكُمْ قُوا أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتُوا

يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (Q-S. At-Tahrim [66]:6).

Ayat tersebut menegaskan bahwa fungsi dan tanggung jawab orang tua adalah memberi perlindungan, mengayomi dan memberi pendidikan kepada anak.

“Menurut Muhammad Taufik, Dkk: Anak merupakan amanah dan karunia Allah SWT, yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. Oleh karena itu anak juga memiliki hak asasi manusia yang diakui oleh masyarakat. Hak anak mendapatkan cinta kasih, kehidupan yang baik, dan mendapatkan perlindungan dari orang-orang terdekatnya terutama hak yang diberikan oleh ayah-ibunya. Namun nyatanya masih banyak anak yang dilanggar haknya dan menjadi korban berbagai bentuk tindak kekerasan, eksploitasi, perlakuan salah, diskriminasi bahkan tindakan yang tidak manusia terhadap anak, tanpa mendapatkan perlindungan yang memadai dari keluarga, masyarakat dan pemerintah”.⁸

Impian memiliki keluarga yang harmonis dan bahagia tentu sangat diharapkan dan diinginkan oleh setiap manusia. Namun nyatanya tidak semua perjalanan keluarga menjadi harmonis dan bahagia. Banyak keluarga yang mengalami perpecah-belahan atau berantakan dalam menjalani bahtera rumah tangga. Akibatnya yang berdampak pada anak disebabkan oleh kepergian orang tua, perceraian, poligami, sering berargumentasi yang kurang pantas dengan anak dan menyatakan sikap saling bermusuhan disertai dengan tindakan agresif, oleh sebab itu hal tersebut dapat menjadi sumber utama munculnya *delinkuesi* (tingkah laku) pada anak. Akibatnya anak tidak bisa menikmati indahnya

⁸ Mohammad Taufik Makarao, dkk, *Hukum Perlindungan Anak dan Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 162.

keluarga sebagaimana wajarnya dikarenakan orang tua (*Ayah dan Ibunya*) tidak memiliki hubungan cinta kasih.⁹

Keluarga yang kurang harmonis menjadi pemicu kekerasan dalam rumah tangga yang menyebabkan terganggunya perkembangan psikososial anak. Rasa marah, benci dan stres dari orang tua biasanya dilampiaskan pada anak dengan memukul yang tidak ada sebabnya kepada anak. Ada banyak bentuk kekerasan pada anak dalam rumah tangga diantaranya: kekerasan secara fisik, kekerasan secara psikologi dan kekerasan secara seksual.¹⁰ Kekerasan ini menyebabkan masalah psikologis secara personal dan *adjustment* (penyesuaian diri) akan mengganggu pada diri anak, sehingga mereka akan mencari kompensasi di luar lingkungan keluarga sebagai usaha pemecahan konflik batinnya dalam perilaku *delinkuen* (pelanggaran sosial).¹¹

Kekerasan sering terjadi terutama kepada anak-anak, ada dua faktor yang menyebabkan timbulnya KDRT, yaitu :

1. Faktor Internal

Kekerasan dalam rumah-tangga (KDRT) dapat terjadi sebagai akibat karena semakin lemahnya kemampuan adaptasi antara orangtua yang saling merasa memiliki kekuasaan dan kekuatan cenderung bertindak deterministik dan eksploitatif terhadap anaknya yang lemah.

2. Faktor Eksternal

⁹Katini Kartono, *Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja*, (Jakarta: CV Rajawali, 1992), h. 168.

¹⁰*Ibid*, h. 26.

¹¹*Ibid*.

Kekerasan dalam rumah-tangga (KDRT) muncul karena intervensi lingkungan di luar keluarga yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi sikap orang tua, yang terwujud dalam perlakuan eksploitatif terhadap anak yang sering kali ditampakkan dalam pemberian hukuman fisik dan psikis yang traumatik baik kepada anaknya.¹²

Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dengan alasan apapun akan berdampak pada keutuhan keluarga, yang pada akhirnya justru membuat keluarga berantakan. Jika hal ini terjadi, yang paling mengalami kerugian adalah anak-anaknya khususnya bagi masa anak-anak. Karena itu harus ada upaya mencari jalan terbaik untuk menyelamatkan anak dengan lebih banyak memberi perhatian untuk penyelamatan masa depannya. Menurut Seto Mulyadi, dalam Edwin Manumpahi Dkk terapi psikososial adalah salah satu cara menghilangkan beban psikologis pada anak-anak akibat tindak kekerasan yang dialami.¹³

Seorang anak yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga yang mengalami trauma akan terganggu psikologisnya. Akibatnya psikologis anak terganggu maka masa depan anak pun terancam, oleh sebab itu terapi pemulihan psikososial anak akan perlahan-lahan dapat memperbaiki beban psikologisnya

¹²Edwin Manumpahi, dkk, "Kajian Dalam Kekerasan Rumah Tangga Terhadap Psikologi Anak". *E-Jurnal "Acta Diurnal"*. Vol. V No. 1. Tahun 2016.

¹³Widyaningsih & Muhammad Iqbal, "*Terapi Psikososial Menyembuhkan Trauma Anak Korban Kekerasan*," Artikel Diakses 21 Februari 2019 Dari [Http://News.Liputan6.Com/Read/120443/Terapi-Psikososial-Menyembuhkan-Trauma-Anak-Korban-Kekerasan](http://News.Liputan6.Com/Read/120443/Terapi-Psikososial-Menyembuhkan-Trauma-Anak-Korban-Kekerasan)

dan memulihkan trauma yang terjadi pada dirinya dan memulihkan kembali kehidupan sosialnya.

Menurut Nur Hasyim dalam Jurnalnya yang berjudul *Pemulihan bagi Anak Korban Kekerasan Rumah Tangga di Indonesia* menyimpulkan bahwa dalam mengidentifikasi pemulihan dibatasi oleh kebutuhan korban baik pada saat kritis maupun kebutuhan korban untuk kembali bersosialisasi dengan lingkungannya, dengan melakukan pemenuhan kebutuhan penanganan medis, pendampingan psikologis, pendampingan psikososial seperti pemulangan dan reintegrasi dengan keluarga dan masyarakat korban.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Khoiriyah (2018) penelitian ini menjelaskan tentang konseling yang dilakukan dalam kasus yang memfokuskan pada kekerasan yang terjadi bagi anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konseling dalam upaya menangani korban kekerasan pada anak merupakan suatu pelayanan yang membantu korban kekerasan yang terjadi pada anak yang mana pelayanan tersebut dapat memberikan jaminan rasa aman bagi korban kekerasan dan juga dapat membantu mengatasi rasa trauma yang dialami oleh anak sesuai proses hukum. Namun selama mengkaji penelitian ini peneliti memiliki kendala yang dialami konselor yaitu belum tersedianya ruang konseling khusus untuk sesi konseling.¹⁵

¹⁴Nur Hasyim, "Pemulihan bagi Anak Korban Kekerasan Rumah Tangga di Indonesia", *Jurnal Psikologi*, Vol. 9, No. 2, Desember 2016.

¹⁵Miftakhul Khoiriyah, Skripsi: *Upaya Konseling dalam Menangani Korban Kekerasan Pada Anak di Lembaga Advokasi Perempuan Damar Bandar Lampung*, UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Diah Tri Puspitasari (2015) Peneliti mengkaji tentang memberikan dorongan dan bimbingan kepada anak sampai benar-benar sembuh. Dalam proses tersebut konselor atau pembimbing klien kearah perubahan dan meningkatkan motivasi kepada klien. Dengan melalui metode individual melalui percakapan langsung dan kunjungan kerumah, metode kelompok melalui diskusi dengan korban dan keluarga, dan metode tidak langsung melalui SMS atau telepon motivasi. Hasilnya dapat membantu anak korban kekerasan tersebut dapat berpikir positif tentang kehidupannya kedepan dengan optimis.¹⁶

Berdasarkan ketiga penelitian diatas, yang menjadi pembanding dalam penelitian ini adalah peneliti berfokus pada proses pemulihan psikis dan sosialnya. Dimana anak yang menjadi korban KDRT memiliki traumatik, jika dibiarkan maka akan berdampak bagi krisis mental dan anak cenderung berperilaku tidak normal seperti umumnya.

Upaya pemulihan psikososial merupakan suatu usaha memecahkan masalah perkembangan psikis dan sosial anak akibat kekerasan yang dialaminya. Di wilayah manapun, banyak bukti memperlihatkan bahwa anak-anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap berbagai proses perubahan sosial dan ekonomi yang tengah berlangsung di berbagai komunitas. Anak-anak seringkali menjadi korban pertama dan menderita, serta

¹⁶Diah Tri Puspitasari, Skripsi: *Penanganan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga Di Pusat Terpadu "SERUNI" Kota Semarang Persepektif Bimbingan Konseling Islam*, Uin Walisongo, 2015.

terhambatnya proses kembang mereka. Melihat masalah sosial tersebut seperti halnya anak korban kekerasan dalam rumah tangga yang mengalami depresi, memiliki perilaku agresif, penyendiri dan emosional. Jika dibiarkan hal tersebut terus terjadi maka akan mengakibatkan krisis mental, anak cenderung berperilaku tidak normal seperti umumnya.

Objek penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Way Halim, Bandar Lampung merupakan sebuah pemberdayaan pemerintah yang mempunyai kepedulian untuk membantu dan mendampingi anak dalam menjalankan kehidupannya agar mendapatkan hak yang sewajarnya. UPTD P2TP2A juga merupakan lembaga yang sering kali menangani korban-korban kekerasan rumah tangga, pelecehan seksual dan sebagainya dengan memberikan konseling, memberikan bimbingan dan motivasi serta mendampingi anak agar mereka dapat pulih dalam berbagai kondisi emosional, mental psikososial dan lain sebagainya.

Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) banyak melakukan kegiatan seperti sosialisasi, memuat artikel di sosial media tentang bahaya kekerasan dalam rumah tangga pada anak dan perempuan dan jumlah penanganan kasus KDRT di UPTD P2TP2A dalam 2 tahun terakhir ini mengalami penurunan pada

tahun 2018 kekerasan pada anak berjumlah 90 korban, pada tahun 2019 berjumlah 31 korban.¹⁷

Dalam penanganan anak-anak korban KDRT dibutuhkan pendekatan yang tepat dalam hal ini penggunaan teori behavioristik adalah teori perkembangan perilaku yang dapat diukur, diamati dan dihasilkan sebagai respon dalam rangsangan. Menurut Ivan Pavlov teori behavioristik merupakan teori untuk memecahkan masalah tingkah laku, atau disebut dengan stimulus-respon. Dengan adanya stimulus anak yang menjadi korban KDRT akan menghasilkan berbagai respon seperti trauma, depresi, penakut dan agresif terhadap orang lain maupun lingkungan sosialnya. Disini anak korban KDRT erat kaitannya dengan stimulus dan respon yang diberikan oleh lingkungannya maka dari itu timbul masalah psikososial ini. Dimana anak korban KDRT ini membutuhkan banyak penguat positif dari lingkungannya.

Berdasarkan masalah serta prasurvei yang didapatkan di atas, penulis tertarik untuk menggali lebih dalam pembahasan skripsi penulis tentang Upaya Pemulihan Psikososial pada Anak Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) di Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Lampung adalah

¹⁷Dokumentasi, UPTD P2TP2A, Provinsi Lampung. Tahun 2018.

D. Fokus Penelitian

Pada dasarnya penelitian itu tidak dilakukan dari sesuatu yang kosong sama sekali melainkan dilakukan berdasarkan persepsi seorang terhadap adanya suatu masalah, demikian pula dalam alam ini tidak ada masalah hanya manusia itu sendiri yang mempersepsikan adanya masalah itu. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas fokus penelitian adalah untuk melihat proses pemulihan psikis dan sosial si anak yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana proses pemulihan psikososial anak korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) oleh psikolog di Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Lampung?

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pemulihan psikososial anak korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) oleh psikolog di Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Lampung.

G. Signifikansi Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis,

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya kepada Jurusan Bimbingan Konseling Islam serta menambah wawasan tentang upaya pemulihan psikososial anak korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di Unit Pelaksana Teknik Dinas (UPTD) Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Lampung.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu wawasan tentang penelitian dalam upaya pemulihan psikososial anak korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).
- c. Untuk memperoleh dan memperkaya khasanah keilmuan serta teori yang telah diperoleh sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi UPTD P2TP2A, penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman dan masukan bahwa betapa pentingnya psikologis anak yang baik untuk menentukan masa depannya.
- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan tambahan informasi dan khasana keilmuan tentang hal yang bersangkutan pada penelitian ini.

- c. Bagi penulis, penelitian ini merupakan upaya pembelajaran khususnya dalam usaha melengkapi serta menerapkan materi yang telah diterima selama kuliah.

H. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan dengan tehnik dan alat tertentu. Metode penelitian adalah mengemukakan secara teknis metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Pada bagian ini terlebih dahulu akan diterangkan tentang hal-hal yang akan mempengaruhi metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan dan mempermudah pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang ditentukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian lapangan yang mengambil data-data primer dari lapangan.¹⁸ Jenis penelitian pada skripsi ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penyusun berusaha memperoleh data sesuai dengan gambar, keadaan dan realita. Dalam prosesnya, penelitian ini mengangkat data dan permasalahan yang ada di lapangan yang dalam hal ini

¹⁸ Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015) h. 19-20.

adalah proses pendampingan terhadap anak korban kekerasan dalam rumah tangga. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan penulis adalah UPTD Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Lampung.

b. Sifat penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat *deskriptif*. Deskriptif yaitu suatu penelitian yang hanya menggambarkan, melukiskan memaparkan, dan melaporkan suatu keadaan objek penelitian.¹⁹ Dari pengertian ini, maka penelitian yang penulis gagas hanya ditunjukan untuk melukiskan, menggambarkan, atau melaporkan kenyataan-kenyataan yang lebih terfokus pada upaya pemulihan psikososial anak korban kekerasan rumah tangga di UPTD Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan perempuan dan anak (P2TP2A) Provinsi Lampung.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu.²⁰ Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

¹⁹ M. Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*, (Yogyakarta : Sumbangsih, 1975), h. 22.

²⁰ Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian*, (Bandung: Marda Maju, 2000), h. 121.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.²¹

Populasi dalam penelitian ini berjudul Upaya Pemulihan Psikososial Pada Anak Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) di UPTD P2TP2A yang memuat data kompilasi terbaru 2019, periode Januari-Juli 2019 yang dihimpun UPTD Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Lampung, maka yang menjadi populasi adalah 10 keseluruhan pegawai yang bertugas dan terlibat di UPTD P2TP2A, 1 psikolog dan 31 anak korban kekerasan dalam rumah tangga yang ditangani atau didampingi secara psikologis atau konseling tersebut, dengan rincian keseluruhan sebanyak 42 populasi.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Irawan Soeharto sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya.²² Dalam menentukan besaran sampel peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu dimana peneliti menentukan pemilihan sekelompok sampel subjek didasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&N*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 80.

²² Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial*, (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2002), h. 57.

yang diperkirakan sesuai dan mempunyai sangkut paut erat dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas, kriteria untuk menjadi sampel diatas adalah:

- a) Anak yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga secara fisik dan psikis,
- b) Anak yang menjadi korban kekerasan dari orang tuanya,
- c) Anak yang berusia 07-15 tahun.

Berdasarkan kriteria dan ciri-ciri yang telah disebutkan diatas, maka yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebanyak 6 orang, yang terdiri dari kepala kordinator UPTD P2TP2A satu orang, psikolog selaku pendamping psikologis satu orang, dan satu staf divisi penanganan kasus di UPTD P2TP2A, serta 3 anak korban kekerasan dalam rumah tangga yang berusia dari 07-15 tahun .

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengetahui data sesuai dengan tujuan penelitian yang obyektif, maka penulis menggunakan metode observasi, metode *interview* dan metode dokumentasi.

a. Metode observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk mengetahui dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam proses observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang

yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi Partisipan (ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan psikolog) sebagai metode pokok untuk memperoleh data sebagai berikut:

- (1) Aktivitas pendampingan secara psikologis, Konseling yang dilakukan seorang Psikolog ahli di UPTD P2TP2A Provinsi Lampung.
- (2) Media atau sarana yang digunakan dalam pendampingan secara psikologis oleh Psikolog di UPTD P2TP2A Provinsi Lampung.

b. Metode *interview* (Wawancara)

Metode (*interview*) wawancara yaitu tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara adalah “teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.”²³

Wawancara yang penulis lakukan yaitu untuk menggali sesuatu yang berkaitan dengan pengalaman psikolog, pendapat, tanggapan konseli atau

²³M. iqbal hasan, *Metodelogi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 85.

klien terhadap layanan dan perubahan perasaan yang dialami konseli di UPTD P2TP2A Way Halim, Bandar Lampung.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal variable yang berupa catatan atau dokumen, surat kabar, majalah dan lain sebagainya”.²⁴ Adapun dalam penelitian ini metode dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

- (1) Dokumentasi-dokumentasi dari program kerja pegawai atau kegiatan yang dilaksanakan oleh UPTD P2TP2A Provinsi Lampung.
- (2) Struktur organisasi atau kepengurusan UPTD P2TP2A Provinsi Lampung.

4. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk menganalisis data, mempelajari, serta menganalisis data-data tertentu sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang kongkret tentang persoalan yang diteliti dan yang sedang dibahas.²⁵

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman). Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum

²⁴ Jalaluddin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung; Remaja Rosda karya 2000), h. 97.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet 15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 274.

data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu kegiatan merangkum kembali catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok dan difokuskan kepada hal-hal penting yang berhubungan dengan aplikasi keterampilan konselor, pendamping psikolog, dan keterbukaan konseli atau klien yang ditangani oleh UPTD P2TP2A Bandar Lampung. Rangkuman catatan lapangan tersebut disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

2) Penyajian data (*Display Data*)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Untuk mempermudah melihat hasil rangkuman, maka penulis menyajikan data dengan membuat tabel dalam pengolahan data setelah memaparkan narasi hasil wawancara. Dalam pola bentuk tabel tersebut dapat dilihat gambaran seluruhnya atas bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Atas dasar pola yang tampak pada penyajian data,

maka dapat ditarik kesimpulan sehingga data yang dikumpulkan mempunyai makna.

3) Vertifikasi atau membuat kesimpulan.

Membuat kesimpulan merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Proses analisa data dalam penelitian ini dilakukan sejak data awal dikumpulkan. Oleh karena itu kesimpulan yang ditarik pada awalnya bersifat sangat tentatif atau *kabur*. Agar kesimpulan kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh "*grounded*" maka vertifikasi dilakukan sepanjang penelitian.²⁶

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dimana peneliti menggunakan cara berfikir deduktif, yakni pengambilan kesimpulan yang bersifat dari umum ke khusus, pengetahuan khusus yang dimaksud disini adalah temuan tentang proses pemulihan terhadap psikososial anak korban kekerasan rumah tangga pada UPTD P2TP2A Provinsi Lampung.

²⁶Matthew B. Miles, A, Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2007), h. 20.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abu Hurairah, *Kekerasan Terhadap Anak*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2012.
- Adil Samadani, *Kompetensi Pengadilan Agama Terhadap Tindakan Kekerasan Dalam Rumah Tangga*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013..
- Aries Hadi Sutopo & Adrius Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, Jakarta: Kencana, 2010
- Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2010.
- Cholid Norobuko, Ahmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 1997.
- Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2013.
- Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Hariwijaya, *Metodologi Dan Penulisan Skripsi Tesis Dan Disertasi*, Yogyakarta: Prama Ilmu, 2007.
- Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Tehnik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial*, Bandung; Remaja Rodaskarya, 2002.
- James Drever, *Kamus Psikologi: Terjemahan Nancy Simanjuntaks*, Bina Aksara, 1986.
- John W. Santrock, *Remaja Edisi II Jilid I*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Jalaluddin Rahmat, *Metodologi penelitian komunikasi*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2000.
- Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja*, Jakarta: CV Rajawali, 1992.
- Lilis Satriah, *Bimbingan dan Konseling Kelompok*, Bandung: Fokus Media, 2017.
- Markam Suparti Slamet Sumarno, *Pengantar Psikolog Klinis*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2003.
- M. Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*, Yogyakarta : Sumbangsih, 1975.

M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta; Ghalia Indonesia, 2002.

Mohammad Taufik Makarao, Weny Bukarno dan Syaiful Azri, *hukum perlindungan anak dan penghapusan kekerasan rumah tangga*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.

Matthew B. Miles, A, Michael Hubermen, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2007.

Nuri Irmawati, *Konsep Diri dalam Dinamika Psikososial*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2014.

Okta Yuanita, *Pusat Krisis Psikologi*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2012.

Reynald, Dampak Psikososial pada Individu, *Jurnal Psikolog*, Vol. 4 Mo.2. Tahun 2016.

Sedarmayanti Syarifuddin Hidayat, *Metode Penelitian*, Bandung: Marda Maju, 2000

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Tohirin, *Metode Penelitian kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan konseling*, Jakarta: Rajawali Press, 2016.

Jurnal:

Ainur Rohma dan Oksiana Jatiningsih, Peran Lembaga Perlindungan Anak Dalam Melakukan Pendampingan Terhadap Anak Dari Kekerasan, *kajian moral dan kewarganegaraan*. Vol. 02. No 04. Tahun 2016.

Edwin Manumpahi, Shirley, Hendrik W. Pongoh, Kajian Dalam Kekerasaan Rumah Tangga Terhadap Psikologi Anak, *E-Jurnal "Acta Diurnal"*. Vol. V No. 1. Tahun 2016.

Nur Hasyim, pemulihan bagi anak korban kekerasan rumah tangga di Indonesia, *Jurnal Psikoogi*, Vol. 9. No. 02. Tahun 2016.

Sigit Sanyata, Teori dan Pendekatan Behavioristik dalam Konseling, *Jurnal Paradigma*, Vol. 4. No. 14. Tahun 2012.

On-Line:

Bappenas, Uraian Perbidang Perlindungan Anak, (On-Line) tersedia di :
[:www.bappenas.go.id](http://www.bappenas.go.id), (23 Mei 2019).

Kendra Cherry, Erikson's Theory Of Psychosocial Development-Psychosocial Development In Infancy And Early Childhood, (On-Line), tersedia di :
[Http://psychology.about.com/od/psychosocialtheories/a/psychosocial.htm](http://psychology.about.com/od/psychosocialtheories/a/psychosocial.htm), (12 Maret 2019).

Widyaningsih & Muhammad Iqbal, Terapi Psikososial Menyembuhkan Trauma Anak Korban Kekerasan,(On-Line) tersedia di :
[Http://News.Liputan6.Com/Read/120443/Terapi-Psikososial-Menyembuhkan-Trauma-Anak-Korban-Kekerasaan](http://News.Liputan6.Com/Read/120443/Terapi-Psikososial-Menyembuhkan-Trauma-Anak-Korban-Kekerasaan), (21 Februari 2019).

Yayasan Pulih, Psikososial, (On-Line) tersedia di :
[shhttp://kamuspsikososial.woodpress.com/2011/05/23/psikososial/](http://kamuspsikososial.woodpress.com/2011/05/23/psikososial/), (11 Maret 2019).

Skripsi:

Dewi Fauziah, Skripsi: *Perlindungan Anak Korban Kekerasan dalam Keluarga (Studi Kasus Terhadap Penanganan Anak Korban Kekerasan Dalam Keluarga di Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Provinsi DIY, UIN Kalijaga Yogyakarta*, 2010.

Diah Tri Puspitasari, Skripsi: *Penanganan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga Di Pusat Terpadu "SERUNI" Kota Semarang Persepektif Bimbingan Konseling Islam, Uin Walisongo*, 2015.

Miftakhul Khoiriyah, Skripsi: *Upaya Konseling dalam Menangani Korban Kekerasan Pada Anak di Lembaga Advokasi Perempuan Damar Bandar Lampung*, UIN Raden Intan Lampung, 2018.